

Implementasi Website Profil Organisasi Sekretariat Ikatan Bidan Indonesia Kalimantan Barat

Rillo Muhammad Surgawa
Program Studi Sarjana Informatika
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta, Indonesia
rillo.surgawa@students.uii.ac.id

Andhika Giri Persada
Program Studi Sarjana Informatika
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta, Indonesia
andhika.giri@uii.ac.id

Abstract—Ikatan Bidan Indonesia Kalimantan Barat merupakan suatu organisasi yang besar yang menaungi bidan diseluruh Kalimantan Barat. Organisasi yang besar sebaiknya memiliki sebuah media informasi yang dapat diketahui masyarakat maupun anggotanya sendiri, akan tetapi IBI Kalimantan Barat belum bisa mengoptimalkan sebuah media informasi yang dimiliki. Hal ini membuat IBI Kalimantan Barat merasakan kurangnya eksistensi pada organisasinya tersebut. Ketidakefektifan dalam pemerataan berkas juga merupakan masalah yang dialami oleh IBI Kalimantan Barat dikarenakan masih menggunakan cara manual. Pengabdian ini bertujuan untuk membuat website menggunakan metode prototyping yang dapat digunakan oleh IBI Kalimantan Barat untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi. Hasil akhir dalam pengabdian masyarakat ini adalah hasil keberhasilan pengukuran dampak, sesudah di implementasikannya website. implementasi *website* pada IBI Kalimantan Barat termasuk berhasil dikarenakan permasalahan yang terjadi pada IBI Kalimantan Barat termasuk sederhana yaitu eksistensi dan pemerataan berkas.

Kata kunci -IBI, website, organisasi

I. PENDAHULUAN

Sebuah organisasi membutuhkan suatu media informasi untuk menyalurkan informasi dari setiap aktivitas. Sistem tersebut dapat membantu organisasi dalam mempublikasikan setiap kegiatan ataupun informasi ke masyarakat luas. Masyarakat dapat mengetahui informasi tentang organisasi tersebut lebih mudah dan cepat. Kemajuan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan sangat berkontribusi di segala bidang. Kehadiran teknologi informasi telah mengantarkan era baru terhadap kehidupan manusia. Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi merupakan suatu hal yang sangat berguna pada kehidupan sehari-hari. Di era yang sudah terbuka dengan informasi saat ini, kehadiran web bagi sebuah organisasi merupakan hal yang wajib dimiliki untuk memastikan eksistensi organisasi. *Website* merupakan salah satu *platform daring* yang dapat yang berguna dalam penyampaian profil organisasi, serta berguna dalam penyampaian informasi lainnya.

Ikatan Bidan Indonesia (IBI) adalah organisasi bidan profesional Indonesia. Wadah para Bidan dalam kebijakan peningkatan profesionalisme anggota untuk menjamin masyarakat mendapatkan layanan berkualitas. Visi IBI adalah mewujudkan bidan profesional berstandar global. Misi IBI adalah meningkatkan kekuatan organisasi, meningkatkan peran IBI dalam meningkatkan mutu pendidikan bidan serta pelayanan, mewujudkan Kerjasama dengan jejaring kerja.

Identifikasi masalah dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan Bu Mariyani selaku Sekretaris Ikatan Bidan Indonesia Kalimantan Barat. Setelah melakukan wawancara, ditemukan ada beberapa masalah yaitu eksistensi organisasi dan pemerataan berkas. Ikatan Bidan Indonesia Kalimantan Barat merupakan pusat IBI di provinsi Kalimantan Barat, maka dari itu pihak Ikatan Bidan Indonesia Kalimantan Barat merasa ada kurangnya eksistensi organisasi yang merupakan pengurus daerah. Pemerataan Data juga merupakan suatu masalah dikarenakan data IBI yang hanya tersimpan di satu instansi. Ikatan Bidan Indonesia Kalimantan Barat saat ini memiliki 20 struktur pengurus selain status anggota dan tidak ada satupun yang memiliki pengetahuan untuk merancang situs web, serta hampir semua struktur keanggotaan Ikatan Bidan Indonesia Kalimantan Barat merupakan lansia.

Berdasarkan permasalahan yang dialami Ikatan Bidan Indonesia Kalimantan Barat, solusi yang ditawarkan adalah membuat sebuah *website* yang dapat digunakan oleh Ikatan Bidan Indonesia Kalimantan Barat sebagai *profile daring* organisasi terutama sebagai media informasi, serta melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap *website* yang telah dibuat.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Target Pengabdian Masyarakat

Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Kalimantan Barat merupakan target dalam pengabdian masyarakat ini. Target ini dipilih karena memiliki permasalahan yang dapat dibantu dengan peran *Information Technology* (IT).

IBI Kalimantan Barat merupakan organisasi profesi bidan di Indonesia yang bergerak dalam bidang Kesehatan. Pengurus dalam organisasi IBI dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu pengurus pusat, pengurus daerah dan pengurus kabupaten. IBI Kalimantan Barat sendiri merupakan pengurus daerah yang berpusat pada provinsi Kalimantan Barat.

Pada pengabdian ini, terdapat 2 (dua) permasalahan yang sedang terjadi, yaitu eksistensi organisasi dan pemerataan berkas. Pengurus daerah memiliki kewenangan di atas pengurus kabupaten, maka dari itu IBI Kalimantan Barat selaku pengurus daerah merasa kurang dalam hal eksistensi organisasi. Salah satu faktor yang dirasakan IBI Kalimantan Barat dalam kurangnya eksistensi adalah tidak adanya media informasi. Faktor lain yang dirasakan oleh IBI Kalimantan Barat adalah pengurus daerah provinsi lain. Pengurus daerah provinsi lain seperti IBI Jawa Barat memiliki media informasi nya sendiri, yaitu *Instagram* dan *Website*. Hal ini lah yang merupakan dorongan bagi IBI

Kalimantan Barat untuk menaikkan eksistensinya dengan membuat media informasi seperti *Website*. Permasalahan kedua adalah pemerataan berkas. Pemerataan berkas yang dilakukan IBI Kalimantan Barat masih kurang efisien karena masih menggunakan cara lama yaitu dari individu ke individu, seperti jika ada cabang IBI lainnya atau masyarakat yang ingin meminta suatu berkas harus menghubungi salah satu pihak IBI Kalimantan Barat terlebih dahulu. Solusi yang diberikan untuk permasalahan ini adalah dengan memasukkan berkas berkas yang bersifat publik ke dalam *website* dan dapat di unduh. Tujuan dari memasukkan berkas kedalam *website* ini juga untuk memudahkan proses pengiriman berkas jadi tidak perlu lagi untuk menghubungi para anggota IBI Kalimantan Barat untuk meminta berkas yang diinginkan.

B. Eksistensi

Eksistensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keberadaan atau ada. Sedangkan eksistensi menurut kamus filsafat Lorens berasal dari Bahasa latin *existere* yang terdiri dari Ex artinya keluar dan sistere yang mempunyai arti tampil atau muncul.

Pengertian lain eksistensi juga dikemukakan oleh Abidin Zaenal sebagai suatu proses yang tidak statis, menjadi atau mengada. Pengertian ini juga seirama dengan asal kata itu sendiri, *existere*. Jadi eksistensi itu bersifat tidak kaku dan terhenti, melainkan fleksibel dapat mengalami perkembangan ataupun sebaliknya, tergantung pada kemampuan merealisasikan potensi-potensinya.

C. Sistem Informasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sistem adalah seperangkat unsur atau komponen yang saling berhubungan untuk membangun sebuah totalitas. Sedangkan informasi adalah data yang sudah diolah sedemikian rupa menjadi bentuk yang dapat dicerna dan digunakan oleh penerimanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah seperangkat unsur atau komponen yang saling berhubungan yang berfungsi untuk mengubah data menjadi sebuah informasi yang berguna yang kemudian informasi tersebut didistribusikan ke dalam organisasi atau asosiasi.

D. CMS Wordpress

Menurut Bitara Risdanto (2014), *Content Management System* adalah sebuah program perangkat lunak yang mengelola dan memfasilitasi proses produksi, pembaharuan dan distribusi materi secara Bersama (*Collaborative Content Management*). Konten mengacu pada informasi atau data dalam bentuk teks, gambar, grafik ataupun dalam format lainnya yang harus ditangani untuk memudahkan proses pembuatan, penyebaran, pencarian, analisis, serta meningkatkan fleksibilitas supaya dapat diubah ke format lain.

Sedangkan menurut Anthony Hortin (2012), *Wordpress* adalah salah satu *Content Management System* (CMS) yang populer dan banyak orang memakainya untuk membuat *blog* atau *website* yang bagus. Sistem ini juga menyediakan *theme* dan *plugin*.

E. Website

Website atau situs adalah kumpulan halaman yang menampilkan sebuah informasi data berupa teks, gambar, animasi, suara, video atau gabungan dari semua data tersebut, yang bersifat statis atau dinamis. Data tersebut kemudian membentuk suatu rangkaian komponen yang saling berhubungan dimana komponen-komponen tersebut dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman

F. Metode Prototyping

Metode *Prototype* merupakan salah satu jenis model proses yang digunakan pada rekayasa perangkat lunak (RPL). Model metode ini merupakan bagian dari model proses evolusioner. Walaupun demikian, Metode *Prototype* ini bisa digunakan sebagai model proses yang berdiri sendiri. Tahapan dari metode ini terdiri dari *Communication*, *Quick Plan*, *Modeling Quick Design*, *Construction of Prototype* dan *Deployment Delivery and Feedback* (Agarwal, 2010 : 41-42)

Tahap *Communication* bertujuan untuk mengidentifikasi spesifikasi kebutuhan dari perangkat lunak yang sedang dikembangkan (*Requirement Gathering*). Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan perangkat keras dan lunak. Tahap *Quick Plan* adalah merencanakan dan permodelan dari pengembangan perangkat lunak dalam bentuk rancangan cepat. Rancangan permodelan tersebut kemudian digunakan dalam pembuatan *Prototype*. *Prototype* yang sudah dibuat kemudian diberikan kepada *Stakeholder* untuk dievaluasi lebih lanjut.

Metode *Prototype* menawarkan produk yang berkualitas dan fleksibel. Fleksibilitas merupakan hal penting karena dalam proses pengembangan dipastikan akan ada rencana yang berubah dari rencana awal. Serta majunya teknologi menuntun sistem untuk mengamalami perubahan sehingga wajib untuk memilih model proses yang bisa beradaptasi. Metode *Prototype* juga sangat cocok untuk digunakan dengan sasaran pengguna awam atau yang kurang mengerti dalam teknologi. Kelebihan yang ditawarkan dari metode *Prototype* ini memiliki nilai lebih untuk digunakan sebagai metode pengembangan sistem informasi IBI Kalimantan Barat.

G. Penelitian Sebelumnya

Tahapan ini berisi penelitian sebelumnya yang memiliki korelasi atau relasi yang sama dengan penelitian ini.

| No | Tema | Ulasan |
|----|---|--|
| 1 | Activity Management Application For Non Profit Organizationbased On Website | Penelitian ini berupa sebuah perancangan sistem manajemen kegiatan untuk organisasi non profit berbasis web untuk membantu dalam proses pencatatan kegiatan supaya lebih cepat |
| 2 | Website Design Method (WSDM) Untuk Pengembangan Website Organisasi (Studi Kasus: Komunitas Kagem Jogja) | Perancangan website dengan Website Design Method (WSDM) yang menggunakan pendekatan audience-drive. |

| | | |
|---|---|---|
| 3 | Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Organisasi Himpunan Mahasiswa Rokan Hulu | Ruang lingkup Sistem Informasi Manajemen Organisasi Himpunan Mahasiswa Rokan Hulu ini terdiri dari mengelola pendataan anggota, memberikan informasi agenda kegiatan pengurus, informasi beasiswa dan informasi laporan pertanggungjawaban pengurus |
| 4 | Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMAO) Berbasis Web | Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMAO) berbasis web merupakan sistem informasi yang menyediakan layanan manajemen organisasi yang menyertakan proses bisnis didalam sistem tersebut |
| 5 | Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Organisasi Unit Kegiatan Khusus Berbasis Web di IAIN Bukittinggi | tujuan dirancangnya system informasi ini untuk dapat mengelola data organisasi dalam menjalankan masing – masing organisasi yang bertujuan |

Penelitian pada tabel tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu pemanfaatan sistem informasi pada sebuah organisasi. Maka dari itu ada beberapa penggunaan teori dan fitur yang digunakan sebagai referensi dari penelitian sebelumnya.

III. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah identifikasi masalah, pengumpulan data kebutuhan, perancangan sistem informasi, pengembangan *website*, pelatihan, dan pengukuran dampak sebelum dan sesudah.

A. Identifikasi Masalah

Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi pada Ikatan Bidan Indonesia Kalimantan Barat yang nantinya akan dijadikan sebagai patokan dalam pengembangan sistem informasi berbasis web yang akan dibuat. Untuk dapat mengidentifikasi masalah diberlakukannya wawancara terhadap sekretaris Ikatan Bidan Indonesia Kalimantan Barat untuk mendapatkan informasi kendala apa saja yang sedang dialami oleh pihak organisasi. Wawancara dilakukan pada tanggal 2 April 2022 dengan Ibu mariyani selaku sekretaris IBI Kalimantan Barat, wawancara dilakukan di kediaman Ibu Mariyani.

Dari Proses wawancara yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kendala atau masalah yang terjadi pada Ikatan Bidan Indonesia Kalimantan Barat yaitu

eksistensi organisasi dan pemerataan data. Pihak organisasi merasa kalau IBI Kalimantan Barat selaku pengurus daerah provinsi Kalimantan Barat kurang memiliki eksistensi organisasi yang disebabkan tidak adanya media informasi yang dipakai oleh pihak organisasi. Kemudian pemerataan berkas terhadap cabang IBI lainnya masih dilakukan dengan cara manual yaitu dari individu ke individu dan pihak organisasi merasa kalau itu kurang efisien.

B. Pengumpulan Data Kebutuhan

Pada tahapan ini bertujuan untuk kebutuhan dalam perancangan sistem informasi. Percangan tersebut meliputi desain, konten, fungsi dan komponen. Tahapan ini terdiri dari beberapa Langkah, yaitu:

- Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan karya ilmiah dan referensi yang dapat membantu dalam konten dan komponen sistem informasi yang akan dibuat. Pengumpulan data melalui referensi dari *website* IBI lainnya juga dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai organisasi IBI. Dari data yang sudah diperoleh melalui referensi *website* IBI lainnya, semua *website* pengurus IBI lebih cenderung ke *website company profile* non-profit yang hanya berfokus pada publikasi dari setiap kegiatan yang dilakukan dan fitur yang digunakan termasuk sedikit seperti *social sharing*, komentar postingan, *sidebar*, dll. Kemudian hampir semua *website* IBI memiliki informasi yang sama seperti program, atribut, dll. yang berbeda hanya aktivitas, sejarah dan visi misi.

- Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi untuk melihat apakah *website* yang digunakan itu dapat bermanfaat bagi penggunaannya dan juga melihat apakah IBI Kalimantan Barat memiliki alat, tenaga kerja dan keuangan yang cukup untuk memiliki sebuah *website*. Observasi dilakukan di gedung sekretariat IBI Kalimantan Barat dengan melakukan wawancara pada Ibu Yuli selaku Bidan yang bekerja di sekretariat IBI Kalimantan Barat terhadap kesanggupan IBI Kalimantan Barat dalam memiliki *website*. Dalam proses wawancara tersebut didapatkan sebuah informasi bahwa IBI Kalimantan Barat sudah mempunyai fasilitas yang mencukupi dalam memiliki *website* dalam bagian *hardware* maupun keuangan. IBI Kalimantan Barat sendiri rupanya juga pernah memiliki sebuah *website* tetapi karena tidak ada pemeliharaan dan pegawai untuk mengurus *website* tersebut jadinya terpaksa *website* tersebut di non-aktifkan.

- Wawancara

Pada tahap ini dilakukan wawancara untuk mendapat informasi atau data yang dapat membantu dalam pengembangan sistem informasi yang akan dibuat.

C. Perancangan Website

Pada Langkah perancangan website ada 4 (empat) tahapan yang akan dibahas. Tahapan tersebut adalah Penentuan Kebutuhan Sistem, Perancangan Awal *website*, Perancangan *Prototype* dan Desain Antarmuka. Untuk penjelasan mengenai setiap tahapan dijelaskan di bawah ini.

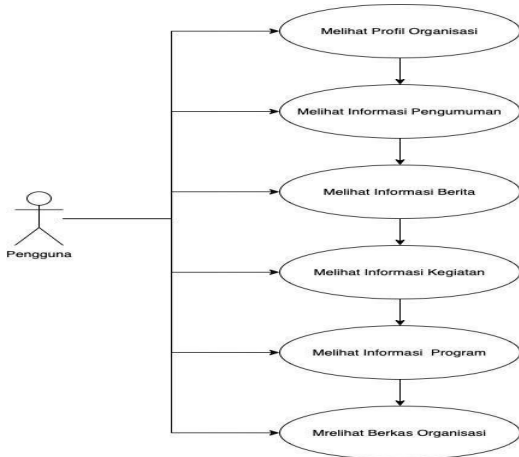
D. Penentuan Kebutuhan Sistem

Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan dari sistem yang dikembangkan. Kebutuhan sistem didapatkan dari wawancara dengan pihak Ikatan Badan Indonesia Kalimantan Barat dan juga melakukan referensi terhadap *Website* IBI lainnya. Kemudian juga dilakukan studi literatur terhadap pengembangan sistem informasi. Berdasarkan hasil analisis, penentuan kebutuhan sistem ini seperti berikut:

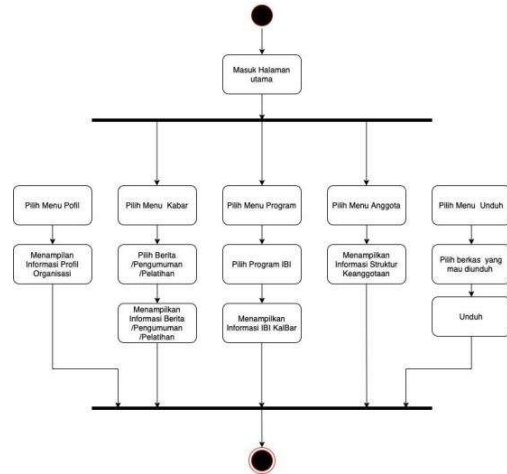
- Dapat menampilkan informasi halaman profil organisasi Ikatan Badan Indonesia (IBI) Kalimantan Barat.
- Dapat menampilkan informasi halaman kegiatan yang sedang atau sudah dijalani IBI Kalimantan Barat.
- Dapat menampilkan informasi halaman berita dan pengumuman mengenai IBI Kalimantan barat.
- Dapat menampilkan berkas organisasi bersifat publik yang dapat di unduh.

E. Perancangan Awal Website

Tahapan perancangan awal *website* dibuat berdasarkan kebutuhan *website* yang telah diperoleh. Rancangan yang telah dibuat berupa rancangan proses, pemodelan data dan perancangan *Interface*. Perancangan proses pada *website* ini Digambarkan dalam bentuk *Use Case Diagram* dan *Activity Diagram*. *Use Case Diagram* berfungsi untuk menggambarkan interaksi pengguna terhadap *website* dan *Activity Diagram* berfungsi untuk menggambarkan alur aktivitas *website* dan pemrosesan data dalam sistem. Pada gambar 1 dibawah ini merupakan struktur *Use Case Diagram* dan *Activity Diagram* dari *Website* IBI Kalimantan Barat.



Gambar 1 Use case diagram



Gambar 2 Activity Diagram

Terdapat 1 aktor dan 6 *Use Case* pada *website* ini. Aktor tersebut adalah *User* yang akan menggunakan *website* ini. Terdapat juga 6 *Use Case* pada *website* ini yaitu Melihat Profil Organisasi, Melihat Informasi Pengumuman, Melihat Informasi Berita, Melihat Informasi Kegiatan, Melihat Informasi Program dan yang terakhir Melihat Berkas.

F. Perancangan Prototype

Pada perancangan *Prototype* dilakukan analisis terlebih dahulu dalam pengembangan *Prototype* sistem informasi. Analisis ini dirancang berdasarkan dua karakteristik *Fidelity Prototype* yaitu, *Low Fidelity Prototype* dan *High Fidelity Prototype*. Mengenai penjelasan terhadap analisis tersebut dijelaskan dibawah ini:

1. *Low Fidelity Prototype*

Rancangan awal pada pengembangan *Prototype* sistem informasi menggunakan *Prototype* dengan karakteristik *Low Fidelity Prototype*. Tahap ini dilakukan karena dari pihak IBI Kalimantan Barat kurang dalam memberikan informasi terhadap sistem yang mau dibuat dan singkat nya waktu yang diberikan pada saat merancang *Prototype*. Tahapan ini dilakukan dengan membuat desain antarmuka terlebih dahulu di atas kertas, kemudian desain antarmuka tersebut direalisasikan kedalam alat *Prototyping* yaitu *Figma*.

2. *High Fidelity Prototype*

Supaya pihak IBI Kalimantan Barat dapat melihat lebih jelas terhadap alur proses dan konten sistem yang akan dikembangkan, maka diberlakukannya pengembangan *Prototype* dengan karakteristik *High Fidelity Prototype*. Tahapan ini dilakukan dengan merealisasikan desain antarmuka kedalam desain *Prototype* yang akan dibuat. Tahapan ini juga menggunakan alat *Prototyping* yaitu *Figma*.

G. Desain Antarmuka

Tahapan ini bertujuan untuk membuat desain awal dari *website* yang akan dibuat. Desain tersebut berfokus pada struktur dan peletakan fitur pada *website*.

H. Desain Antarmuka

Setelah *Prototype* sudah dapat diterima kemudian direalisasikan menjadi produk yang sudah dijanjikan yaitu sistem informasi berbasis *Website*. Tahapan ini dilakukan dengan membuat produk jadi dari *Prototype* yang sudah dibuat kedalam salah satu *Content Management System* (CMS) yaitu *Wordpress*.

Aset yang diberikan oleh *Wordpress* juga sangat membantu dalam pengembangan sistem informasi ini. Aset yang dimaksud terdiri dari 2 (dua), yaitu Tema dan *Plugin*. Tema yang digunakan adalah *Astra* dan *Plugin* yang digunakan terdiri dari *All-in-One WP Migration, Black Studio TinyMCE Widget, Content Aware Sidebars, Elementor, Elementor Header & Footer Builder, ElementsKit Lite, Lightweight Social Icon, LiteSpeed Cache, PostX – Gutenberg Post Grid Blocks, Recent Post Widget With Thumbnails, Side Manager, Sina Extension for Elementor, The Post Grid, WP File Manager dan WP Responsive Recent Post Slider/Carousel*.

I. Pelatihan

Tahapan ini bertujuan agar pengguna dapat lebih memahami alur kerja keseluruhan *website*. Tahapan ini diawali dengan pelaksanaan pelatihan dan diakhiri dengan evaluasi *feedback* dari para peserta. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 21 April 2022 di salah satu klinik Bidan IBI Kalimantan Barat dan dihadiri oleh 7 peserta, 2 orang pengurus dan 5 orang Bidan. Pelatihan ini juga dilakukan selama satu hari dan 2 sesi. Pembagian 2 sesi ini dikarenakan pelaksanaan pelatihan bersamaan dengan jam kerja Bidan.

Pelatihan diawali dengan memperlihatkan *website* yang sudah dikerjakan dan menjelaskan setiap menu yang terdapat di dalam *website*. Kemudian, menjelaskan cara kerja *website* dimulai dari memposting suatu kegiatan atau artikel sampai mengedit sebuah postingan. Penjelasan terhadap *wordpress* dan hosting web yang dipakai juga dijelaskan pada pelaksanaan pelatihan ini.

J. Pengukuran Dampak Sebelum

Tahapan terakhir dalam pengabdian masyarakat adalah pengukuran dampak sebelum dan sesudah. Kondisi sebelum dan sesudah menjadi tolak ukur dalam pengukuran dampak ini. Hasil wawancara menjadi poin utama dalam pengukuran dampak sebelum dikarenakan narasumber yang ada hanya sedikit yaitu 3 pengurus dan 1 anggota IBI Kalimantan Barat.

| NO | Pertanyaan |
|----|---|
| 1. | Apa saja kendala teknologi informasi yang dialami IBI Kalbar ? |
| 2. | Apa saja yang dilakukan IBI Kalbar untuk meratakan pembagian data terbaru cabang IBI Kalbar lainnya ? |
| 3. | Apa yang biasanya IBI Kalbar lakukan untuk mengirim sebuah data kepada cabang IBI Kalbar lainnya ? |
| 4. | Setiap IBI Kalbar ada suatu kegiatan atau pelatihan bagaimana IBI Kalbar mempublikasikan kegiatan tersebut terhadap masyarakat atau kepada cabang lainnya ? |

Gambar 3 Indikator pertanyaan sebelum pelaksanaan

Data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara di rangkum lagi menjadi poin utama dalam pengukuran dampak. Poin-poin indikator pengukuran dampak dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

| No | Pengukuran Dampak Sebelum |
|----|---|
| 1. | Tidak ada publikasi kegiatan IBI Kalbar secara luas, publikasi hanya sebatas perorangan |
| 2. | Pengiriman berkas masih menggunakan cara manual yaitu dari individu ke individu |

Gambar 4 Indikator pengukuran dampak sebelum

K. Pengukuran Dampak Sesudah

Setelah 2 minggu dilaksanakannya proses pelatihan terhadap pihak IBI Kalimantan Barat, diberlakukan beberapa wawancara terhadap beberapa pengurus dan anggota IBI Kalimantan Barat yang merupakan narasumber pada tahapan pengujian dampak sebelum. Pertanyaan yang dibuat berhubungan dengan poin pengukuran dampak sebelum. Daftar pertanyaan yang diwawancara terhadap pihak IBI Kalimantan Barat terdapat pada gambar dibawah ini.

| No | Pertanyaan |
|----|--|
| 1. | Apakah <i>website</i> IBI Kalbar sudah diumumkan kepada pengurus Kabupaten IBI lainnya ? jika sudah, bagaimana tanggapan pengurus kabupaten terhadap <i>website</i> IBI Kalbar yang sudah dibuat ? |
| 2. | Dalam waktu 2 minggu ini apakah dengan adanya <i>website</i> IBI Kalbar dapat membantu peningkatan eksistensi IBI Kalbar ? |
| 3. | Jika dibandingkan dengan social media seperti <i>facebook, instagram, twitter, dll</i> yang saat ini IBI Kalbar punya dengan <i>website</i> , mana yang lebih berdampak dalam factor peningkatan eksistensi maupun efisiensi ? |
| 4. | Apa saja perbedaan dalam proses pengiriman berkas sebelum dan sesudah dibuatnya <i>website</i> IBI Kalbar ? |

Gambar 5 Indikator pertanyaan sesudah pelaksanaan

Setelah proses wawancara yang dilakukan terhadap beberapa pengurus dan anggota selesai, didapatkan data untuk mengukur pengukuran dampak setelah. Dari hasil wawancara tersebut terdapat beberapa tanggapan yang berbeda terhadap fungsionalitas *website* ini. Tetapi semua narasumber yang sudah diwawancarai setuju bahwa dengan adanya *website* ini dapat meningkatkan eksistensi organisasi IBI Kalimantan Barat. Kemudian dengan adanya *website*, proses pengiriman berkas lebih efisien ketimbang sebelum adanya *website*. Namun walaupun dengan adanya *website* ini pihak IBI Kalimantan Barat belum ada rencana dalam perekrutan staf untuk mengelola *website*. Pihak IBI Kalimantan Barat meminta kepada pengembang untuk mengurus *website* IBI Kalimantan Barat terlebih dahulu.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil dari proses pengabdian yang sudah dilakukan. Diawali dengan penjelasan mengenai proses dan hasil dari pengembangan *website* yang sudah dibuat. Selanjutnya penjelasan mengenai

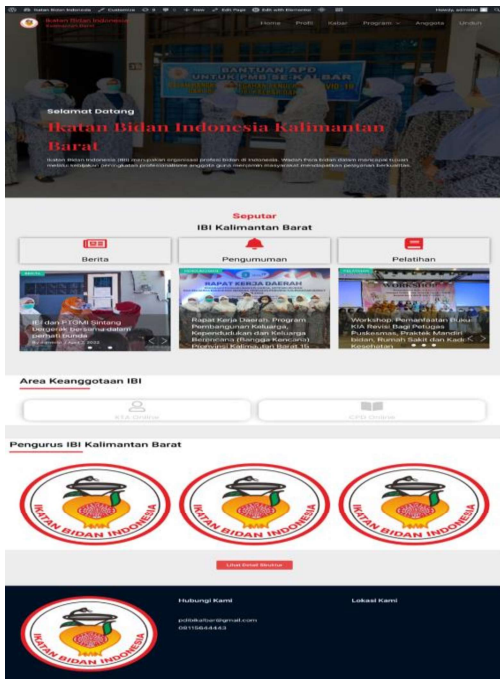
hasil pengujian *website* dan pelatihan *website*, kemudian diakhiri dengan penjelasan mengenai hasil pengukuran dampak pengabdian masyarakat.

A. Pembuatan Website

Pada tahap ini membahas tentang proses awal dan hasil akhir dari pengembangan *website*. Tahap ini memperlihatkan perubahan apa saja yang terjadi saat proses pengembangan sistem dan tahap pengujian yang mempengaruhi penilaian pada pengukuran dampak sesudah.

1. Halaman beranda

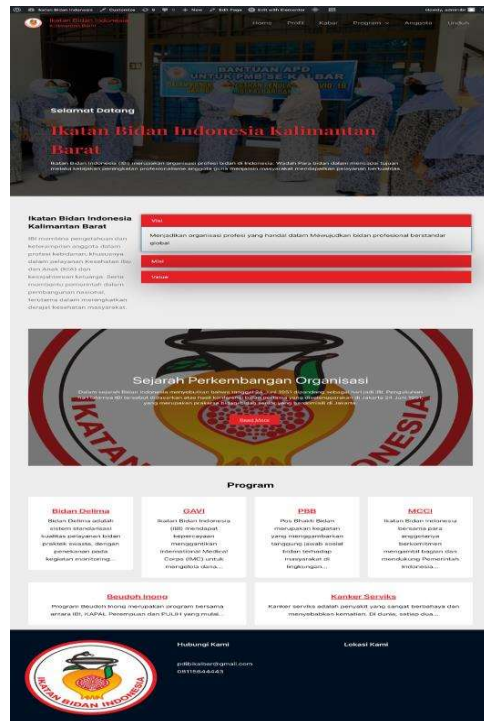
Halaman beranda adalah halaman pertama yang terbuka saat mengakses *website* IBI Kalimantan Barat. Perubahan yang terjadi hanya pada desain dan penambahan tampilan struktur singkat keanggotaan.



Gambar 6 Desain halaman utama setelah proses pengujian dan pelatihan

2. Halaman Profil

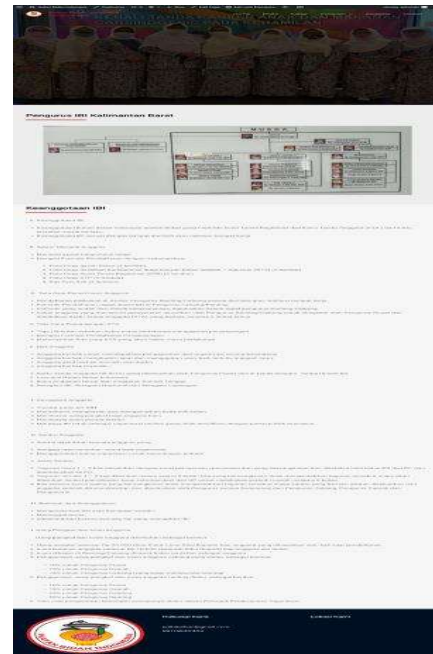
Pada halaman profil perubahan yang terjadi hanya pada desain dan tata letak. Desain diubah menjadi lebih menarik dan juga sesuai dengan kemauan pihak IBI Kalimantan Barat. Informasi mengenai definisi bidan dipindah ke halaman program.



Gambar 7 Desain halaman profil setelah proses pengujian dan pelatihan

3. Halaman Anggota

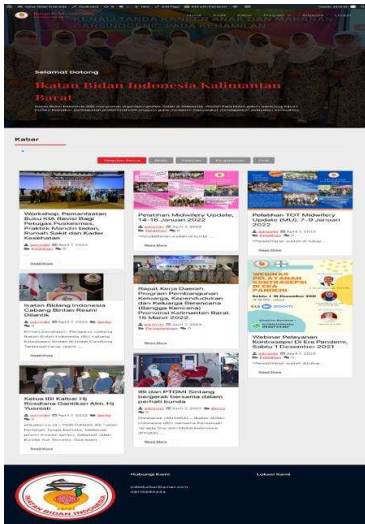
Pada rancangan awal halaman anggota memiliki 2 halaman, yaitu struktur pengurus dan syarat keanggotaan IBI. Konsep tersebut diubah hanya menjadi 1 halaman. Kemudian struktur desain keanggotaan diubah karena kurangnya foto formal pengurus IBI Kalimantan Barat.



Gambar 7 Desain halaman anggota setelah proses pengujian dan pelatihan

4. Halaman Kabar

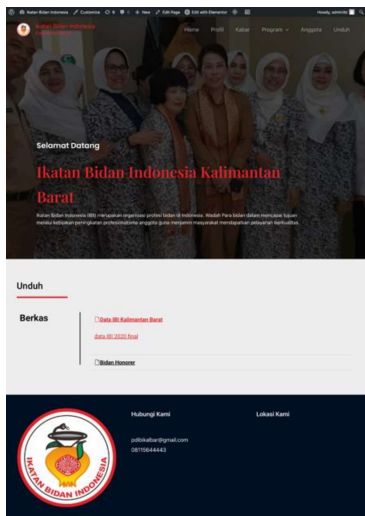
Nama menu yang awalnya aktivitas diubah menjadi kabar, perubahan ini didasari oleh definisi kabar, karena menurut kamus Bahasa Indonesia kabar adalah laporan atau berita tentang peristiwa yang biasanya belum lama terjadi. Perubahan nama di setuju oleh pihak IBI Kalimantan barat. Selanjutnya, pihak IBI Kalimantan Barat merasa pada halaman kabar susah dalam membedakan kategori pengumuman, berita dan pelatihan. Maka dari itu desain halaman kabar diubah dengan memberi *filter* pada setiap kategori.



Gambar 8 Desain halaman kabar setelah proses pengujian dan pelatihan

5. Halaman Unduh

Perubahan yang terjadi pada halaman unduh tidak terlalu signifikan. Hanya diubah peletakan *text*.



Gambar 9 Desain halaman unduh setelah proses pengujian dan pelatihan

B. Pengujian

Pengujian sistem informasi didasari dengan beberapa *test case*. Pengujian dilakukan dengan mengamati output dari

sistem. Pengujian dilakukan oleh 3 orang yaitu sekretaris IBI Kalimantan Barat Ibu Mariyani dan 2 Bidan yang bekerja dengan Ibu Mariyani. Pengujian disesuaikan dengan diagram *use case* yang ditampilkan pada Bab dua. Kriteria pengujian adalah:

1. Pengguna dapat mengakses halaman utama
2. Pengguna dapat melihat informasi profil organisasi
3. Pengguna dapat melihat informasi kabar
4. Pengguna dapat melihat informasi program
5. Pengguna dapat melihat informasi anggota
6. Pengguna dapat mengunduh berkas

- Pengujian halaman utama
Test Case : Apakah pengguna dapat mengakses halaman utama?
Keterangan : Berhasil, setelah pengguna mengakses sistem informasi, tampilan awal menampilkan isi halaman beranda dan 6 menu navigasi, yaitu Home, Profil, Kabar, Program, Anggota dan Unduh.
- Pengujian informasi profil organisasi
Test Case : Apakah pengguna dapat mengakses informasi profil organisasi?
Keterangan : Berhasil, pengguna mengakses profil melalui halaman utama dengan memilih menu profil, pengguna kemudian melihat informasi yang ditampilkan pada halaman profil seperti visi dan misi, definisi sejarah dan atribut singkat organisasi dan program. Setelah itu pengguna memilih sejarah IBI maka tampil informasi mengenai sejarah IBI.
- Pengujian informasi kabar
Test Case : Apakah pengguna dapat mengakses informasi kabar?
Keterangan : Berhasil, pengguna mengakses informasi kabar melalui halaman utama dengan memilih menu kabar, pengguna kemudian melihat informasi yang ditampilkan pada halaman profil seperti pengumuman, berita dan pelatihan organisasi. Setelah itu pengguna memilih salah satu informasi berita yang ditampilkan maka tampil informasi mengenai berita tersebut.
- Pengujian informasi anggota
Test Case : Apakah pengguna dapat mengakses informasi anggota?
Keterangan : Berhasil, pengguna mengakses anggota melalui halaman utama dengan memilih menu anggota, pengguna kemudian melihat informasi yang ditampilkan pada halaman anggota.
- Pengujian mengunduh berkas
Test Case : Apakah pengguna dapat mengunduh berkas?
Keterangan : Berhasil, pengguna mengakses berkas melalui halaman utama dengan memilih menu unduh, pengguna kemudian mencoba

mengunduh salah satu file yang ditampilkan dan file tersebut berhasil diunduh.

C. Pelatihan Penggunaan Website

Tahapan ini bertujuan agar pengguna dapat lebih memahami alur kerja keseluruhan *website*. Tahapan ini diawali dengan pelaksanaan pelatihan dan diakhiri dengan evaluasi *feedback* dari para peserta.

- **Pelaksanaan Pelatihan**
Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 21 April 2022 di salah satu klinik Bidan IBI Kalimantan Barat dan dihadiri oleh 7 peserta, 2 orang pengurus dan 5 orang Bidan. Pelatihan ini juga dilakukan selama satu hari dan 2 sesi. Pembagian 2 sesi ini dikarenakan pelaksanaan pelatihan bersamaan dengan jam kerja Bidan. Pelatihan diawali dengan memperlihatkan *website* yang sudah dikerjakan dan menjelaskan setiap menu yang terdapat di dalam *website*. Kemudian, menjelaskan cara kerja *website* dimulai dari memposting suatu kegiatan atau artikel sampai mengedit sebuah postingan. Penjelasan terhadap *wordpress* dan hosting web yang dipakai juga dijelaskan pada pelaksanaan pelatihan ini.
- **Evaluasi Hasil**
Pelatihan Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan pelatihan selesai, beberapa respon juga dilontarkan oleh pengurus dan bidan terhadap *website* ini. Pada respon tersebut terdapat beberapa kekurangan yang berfokus pada desain dan isi informasi *website*. respon lainnya juga dilontarkan oleh para pengurus yang memperlakukan proses memposting dan pengeditan postingan terlalu ribet. respon yang diberikan oleh para peserta akan dijadikan *feedback* untuk memperbaiki *website* ini.

| NO | <i>feedback</i> |
|-----|---|
| 1. | Desain yang digunakan tidak terlalu bagus dan terdapat beberapa peletakan informasi yang tidak sesuai |
| 2. | Informasi pada bagian sejarah seharusnya ditambahkan sejarah IBI Kalbar dan tidak hanya berfokus pada IBI pusat |
| 3. | Visi dan misi diubah sedikit karena IBI Kalbar memiliki visi dan misi yang sedikit berbeda dari IBI pusat |
| 4. | Proses memposting dan mengedit suatu postingan terlalu ribet |
| 5. | Pada bagian anggota ditambahkan informasi mengenai definisi keanggotaan IBI Kalbar |
| 6.. | Beberapa kalimat seharusnya dibesarkan agar mudah dibaca |

Gambar 10 *Feedback* hasil evaluasi pelatihan

D. Pengujian Dampak Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan

Setelah data pengukuran dampak telah terkumpul, data-data tersebut kemudian digunakan sebagai indikator perbandingan pengukuran dampak sebelum dan setelah.

Berikut penjelasan indikator perbandingan pengukuran dampak sebelum dan setelah pada gambar dibawah ini.

| NO | Sebelum abdimas | Sesudah abdimas |
|----|---|--|
| 1. | Proses pengiriman berkas masih dilakukan secara manual yaitu individu ke individu | Proses pengiriman berkas dapat langsung diunduh melalui <i>website</i> tanpa melakukan kontak terlebih dahulu terhadap pengurus IBI Kalbar |
| 2. | Publikasi kegiatan masih dilakukan dengan grup <i>whatsapp</i> dan brosur | Publikasi kegiatan dilakukan dengan membuat suatu postingan di <i>website</i> |
| 3. | Eksistensi yang dirasakan oleh IBI Kalbar dikarenakan tidak memiliki suatu media informasi seperti <i>website</i> | Eksistensi yang dirasakan oleh IBI Kalbar sudah cukup dikarenakan sudah memiliki <i>website</i> |

Gambar 11 Hasil perbandingan pengukuran dampak sebelum dan sesudah

Pengiriman berkas yang awalnya masih dilakukan dengan cara harus menghubungi salah satu pengurus terlebih dahulu sekarang sudah dapat langsung diunduh melalui *website*. Cara ini sudah diuji oleh para pengurus lebih efektif daripada cara pengiriman berkas sebelum pelaksanaan abdimas. Kemudian bertambahnya proses publikasi kegiatan dengan cara memposting suatu postingan ke *website* yang sudah dibuat. Proses ini dapat membantu dalam memperluas terhadap publikasi kegiatan yang dilakukan. Selanjutnya eksistensi organisasi, pihak IBI Kalimantan Barat memiliki keinginan untuk menaikkan eksistensi organisasi dengan cara memiliki sebuah media informasi. Dengan adanya media informasi IBI Kalimantan Barat berharap masyarakat luas dan cabang IBI lainnya dapat mengetahui kegiatan apa saja yang IBI Kalimantan Barat lakukan. Dengan adanya *website* IBI Kalimantan Barat, pihak organisasi merasa sudah meningkatkan eksistensinya sebagai IBI cabang Kalimantan Barat dibandingkan sebelum pelaksanaan abdimas.

V. KESIMPULAN

Ikatan Bidan Indonesia Kalimantan Barat merupakan perkumpulan bidan di daerah Kalimantan Barat. Saat ini IBI Kalimantan Barat dihadapkan dengan permasalahan pengoptimalan *website* organisasi. Berbagai penjelasan dan paparan yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa implementasi *website* pada IBI Kalimantan Barat termasuk berhasil dikarenakan permasalahan yang terjadi pada IBI Kalimantan Barat termasuk sederhana yaitu eksistensi dan pemerataan berkas. Permasalahan eksistensi itu sendiri dapat direalisasikan hanya dengan adanya *website* itu sendiri, akan tetapi dengan adanya pembaruan terkait *website* tersebut, timbul sebuah permasalahan baru, yakni kurangnya staff untuk menjaga dan merawat *website* tersebut.

Kemudian dimungkinkan akan adanya pertemuan lagi dengan IBI Kalimantan Barat dikarenakan masih ada kekurangan *website* yang belum diperbaiki dan juga untuk membicarakan mengenai staff yang akan merawat *website*.

VI. REFERENSI

- [1] Hendrik, Anjomshooa, A., & Tjoa, A. M. (2014). Towards Semantic Mashup Tools For Big Data Analysis. *Proceeding of the Information & Communication Technology-EurAsia Conference 2014*, (pp. 100-145). Bali.
- [2] Setiawan, A. M. (2013). *Integrated Framework For Business Process Complexity Analysis*. Retrieved from ECIS 2013 Completed Research: http://aisel.aisnet.org/ecis2013_cr/49
- [3] Wahid, F. (2014). The Antecedents And Impacts of a Green Eprocurement Infrastructure: Evidence From The Indonesian Public Sector. *International Journal of internet Protocol Technology*, 7(4), 210-218.
- [4] Zukhri, Z. (2014). *Algoritma Genetika: Metode Komputasi Evolusioner untuk Menyelesaikan Masalah Optimasi*. Yogyakarta: Andi Publisher
- [5] Hidayat, A. (2017). *Activity Management Application For Non Profit Organizationbased On Website*.
- [6] Wardani, P. (2016). *Website Design Method (WSDM) Untuk Pengembangan Website Organisasi (Studi Kasus: Komunitas Kagem Jogja)*.
- [7] Annur, H.A., & Vera, I.A. (2020). *Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Organisasi Himpunan Mahasiswa Rokan Hulu*
- [8] Aziz, Abdul. & Dicky, A.C. (2018). *Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMAO) Berbasis Web*
- [9] Jannah, Miftahul. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Organisasi Unit Kegiatan Khusus (UKK) Berbasis WEB Di IAIN Bukittinggi*